

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya. Menurut Isbandi (2010: 20) Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan (*empowering*) adalah memampukan dan memandirikan masyarakat miskin. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya moderen seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban, adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan lembaga-lembaga sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Pemberdayaan di kecamatan Perhentian Raja Desa Pantai Raja, Kabupaten Kampar adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat

sekitar, hal ini sejalan dengan UU no. 40 tahun 2007 di Indonesia, yaitu dengan adanya kesadaran perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perusahaan di Indonesia telah dituntut untuk melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*, terutama ketika hendak *go global* atau sekedar menjalin kerja sama dengan perusahaan dari negara maju. Biasanya yang ditanyakan oleh calon mitra bisnis adalah apa saja program *Corporate social responbilty* yang sudah dilakukan. Ibaratnya CSR ini sudah semacam stimulant bisnis saat akan bekerja sama dengan negara maju.

Sekilas pandangan bahwa dunia bisnis memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekedar meningkatkan kemakmuran ekonomi semata bukanlah sesuatu yang baru. Peranan organisasi-organisasi memproduksi barang dan jasa bagi pasar selalu dikaitkan dengan aspek sosial, politik bahkan militer. Perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab sosial untuk mematuhi kebijakan hukum dan kebijakan publik. Kebijakan publik secara tegas mengatur secara domain sosial yang direspon perusahaan secara lebih spesifik, seperti kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan konsumen, jaminan sosial pekerja serta pelestarian lingkungan dan seterusnya.

Menurut Berle dan Means (1993:54) mengemukakan bahwa perusahaan seharusnya dapat mengubah institusi ekonomi yang semata memaksimalkan laba institusi sosial. Hingga tahun 1980-1990an wacana CSR terus berkembang. Pemikiran ini dipertajam oleh Druker (1946:233 )menyatakan bahwa manajemen

harus memiliki tanggung jawab terhadap profesinya, perusahaan dan karyawan serta tanggung jawab terhadap ekonomi dan masyarakatnya. Pada awal tahun 1980-1990, perbincangan mengenai konsep *Corporate Social Responsibility* hingga istilah filantropis dan *community development* untuk aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 1993 diadakan KTT Lingkungan Hidup di Rio, pertemuan ini menegaskan konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development*) sebagai hal yang harus diperhatikan, tidak hanya oleh Negara tetapi oleh kalangan perusahaan yang makin kuat kekuataannya modalnya.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari setiap perusahaan adalah mencari laba semaksimal mungkin tanpa mempedulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari stakeholder perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

CSR bukan hanya sekedar program amal, tetapi CSR juga harus bersifat berkelanjutan (*sustainable*), seperti definisi dari Holme dan Watts (1999:22) dalam "*making good Business sense*" menjelaskan bahwa: *Corporate social responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.* (tanggung jawab

sosial perusahaan adalah komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak sesuai etika dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup dari angkatan kerja dan keluarganya dan begitu pula pada komunitas lokal dan masyarakat luas. Oleh karena itu dunia bisnis yang selama ini hanya memberikan bantuan berubah menjadi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Meskipun harus diakui, masih banyak perusahaan yang terjebak pada konsep CSR yang bersifat parsial. Aktivitas yang dilakukan tidak berkelanjutan, dan menempatkan masyarakat sebagai obyek untuk kepentingan perusahaan semata, sehingga tidak mengherankan bila banyak kalangan menilai bahwa praktik CSR yang dilakukan oleh korporat masih sebatas “Promosi” yang dilakukan untuk menjaga citra hubungan yang baik dengan publik dan sebagai media kampanye untuk memperoleh ijin operasi bagi bisnis atau untuk membungkam masyarakat yang tidak setuju dengan kegiatan operasional perusahaan.

Kurniawan, dkk (2014:158) dalam ISO 26000 menempatkan CSR sebagai pendekatan yang integrative dan holistic, serta ketergantungan antara ruang lingkup CSR dengan *core business* perusahaan. Adapun ruang lingkup CSR menjadi standar dari ISO 26000 adalah *the environment, community involvement and development, human rights, labour practice, fair operating practice dan consumer issues*. Sejalan dengan ISO 26000 maka PT Syams Arief Shumun melakukan sebuah tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekitar kawasan perusahaan, tepatnya di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemberdayaan

masyarakat yang dilakukan oleh pihak PT Syams Arief Shumun ini, merupakan sebuah upaya kolektif dari masyarakat dan beberapa stakeholder dalam perencanaan pemberdayaan sosial, ekonomi dan lingkungan. Awalnya, sebelum ada bantuan CSR dari PT Syam Arief Shumun, masyarakat hanya mendapatkan bantuan tapi tidak ada tindak lanjut. Berdasarkan data kependudukan dari kecamatan Perhentian Raja.

**Tabel 1**

**Data Kemiskinan Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar**

No	Desa	Luas	Penduduk	Warga Miskin
1	Hangtuhah	24.765 h2	3.566 jiwa	36 kk
2	Kampung Pinang	24.877 h2	4.980 jiwa	30 kk
3	Pantai Raja	31.932 h2	2.970 jiwa	47 kk
4	Sialang Kubang	26.890 h2	3.900 jiwa	37 kk

Sumber: [www.](http://www.okukab.bps.go.id/data/publikasi/publikasi_2015/131%20STATKEC%20perhentianraj%202015/fis/res/other/search.txt)

[http://www.okukab.bps.go.id/data/publikasi/publikasi\\_2015/131%20STATKEC%20perhentianraj%202015/fis/res/other/search.txt](http://www.okukab.bps.go.id/data/publikasi/publikasi_2015/131%20STATKEC%20perhentianraj%202015/fis/res/other/search.txt) di akses pada tanggal 5-maret-2016

Melihat potensi yang ada di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar tersebut maka PT Syams Arief Shumun melakukan berbagai koordinasi dengan pemerintah desa untuk menetapkan Desa ini sebagai warga binaan dan penerima program CSR. Hal ini dilakukan oleh PT Syam Arief Shumun untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan pengembangan sosial, ekonomi dan lingkungan. Sasaran dari kegiatan CSR ini berfokus pada komunitas di tingkat lokal dan sesuai dengan konsep *Participation Rural Appraisal* yaitu mengembangkan kemampuan lokal dalam membagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan

mereka tentang kehidupan dan kondisi serta merencanakan. Program tersebut sesuai dengan pernyataan pemberdayaan menurut (Suharto2009:58)

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk (a) memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan, dan jasa-jasa yang mereka perlukan (b) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari fungsi dan tujuan dari adanya program Corporate Sosial Responsibility. Melalui program Corporate Sosial Responsibility masyarakat desa Pantai Raja mendapatkan bantuan dari PT Syam Arief Shumun untuk bisa berdaya di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Melihat adanya aktivitas CSR PT Syams Arief Shumun maka peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai, “Bagaimana hubungan pelaksanaan program CSR PT Syams Arief Shumun dalam pemberdayaan masyarakat dengan keuntungan perusahaan di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dirumuskan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hubungan Pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun dengan Pemberdayaan Masyarakat (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar?

2. Bagaimana Hubungan Pelaksanaan Program CSR PT Syams Arief Shumun dengan Keuntungan Perusahaan (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar?
3. Bagaimana Hubungan Pemberdayaan Masyarakat dengan Keuntungan Perusahaan PT Syams Arief Shumun di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar?
4. Bagaimana Hubungan Pelaksanaan Program CSR bersama-sama pemberdayaan masyarakat dengan keuntungan perusahaan di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan hubungan Pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun dengan Pemberdayaan Masyarakat (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar.
2. Mendeskripsikan hubungan Pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun dengan Keuntungan Perusahaan (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar

3. Mendeskripsikan Hubungan Pemberdayaan Masyarakat dengan Keuntungan Perusahaan PT Syams Arief Shumun di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar?
4. Mendeskripsikan Hubungan Pelaksanaan Program CSR bersama-sama pemberdayaan masyarakat dengan keuntungan perusahaan di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ingin untuk mendapatkan data, informasi tentang:

1. Seberapa besar hubungan Pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun dengan Pemberdayaan Masyarakat (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar.
2. Seberapa besar hubungan Pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun dengan keuntungan perusahaan (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar.
3. Seberapa besar hubungan Pemberdayaan Masyarakat dengan keuntungan bagi Perusahaan dalam Pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun dalam upaya pemberdayaan masyarakat (bidang Sosial, Ekonomi & Lingkungan) di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar.

4. Seberapa besar Hubungan Pelaksanaan Program CSR bersama-sama pemberdayaan masyarakat dengan keuntungan perusahaan di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kab Kampar.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan pengembangan dan pengayaan objek-objek kajian Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam praktek pekerjaan sosial yang bersifat makro, yakni Pengembangan masyarakat.
- b. Sebagai bahan masukan literature untuk acuan penelitian sejenis selanjutnya khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program CSR.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi peneliti, berguna untuk melatih keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bidang ilmu kesejahteraan sosial khususnya community development (CD).
- b. Bagi PT Syam Arief Shumun, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan program selanjutnya dalam pengembangan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa memberikan pembelajaran untuk mereka bisa mengaktualisasikan potensi-potensi yang ada di lingkungan.

- d. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan CSR dan melihat potensi sumber daya manusia di daerah Kabupaten Kampar.